

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D.K. (1987). Tinjauan keadaan kasus diare dan sumber air minum yang digunakan masyarakat desa pisang baru, kecamatan Baluga Lampung Utara. APK-TS: Jakarta.

Achmadi, U.F. (1998). Agenda riset kesehatan perkotaan. Artikel. 5 (2), 43-55. Sumber: Majalah kesehatan perkotaan, Jakarta.

Alisyahbana (1985); dalam Satoto (1990). Pertumbuhan dan perkembangan (pengamatan anak umur 0-18 bulan) di kabupaten Jepara. Disertasi, Undip, Semarang.

Atmodjo, S.M.(1998). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare anak balita di kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Hasil penelitian. XXII (2), 12-21. Sumber: Media Gizi dan Keluarga, Jakarta.

Budiarso, L.R. (1983). Sebab kematian bayi dan anak balita survei kesehatan rumah tangga 1980. Penelitian, 9(1), 1-5. Sumber: Buletin penelitian kesehatan Depkes, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1982). Seminar Rehidrasi Nasional III. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1984, Desember). Pertemuan ilmiah berkala badan koordinasi gastroenterologi anak Indonesia. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1993). Analisis program kesehatan pemberantasan penyakit menular. Health sector work. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1996). Studi kesehatan rumahtangga, studi follow up ibu hamil, studi morbiditas dan disabilitas di Jawa-Bali, studi pola penyakit sebab kematian di Jawa-Bali. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1999). Indonesia sehat 2010: Visi baru, misi, kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1999). Manajemen terpadu balita sakit. Penilaian dan klasifikasi anak sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1999). Program pembangunan nasional: Pembangunan sosial dan budaya (on-line). Available: Gizi.net. Directory: Kebijakan gizi/download/propenas.doc.

Departemen Kesehatan RI. (2000). Prevalensi gizi buruk dan kurang menurut propinsi dan tahun berdasarkan data Susenas 1989-1999(on-line). Available: Depkes.go.id.

Departemen Kesehatan RI. (2002). Anthropometric data on children (urban and rural) (on-line). Available: Depkes.go.id.

Departemen Kesehatan RI.(2000). Analisis Antropometri Balita berdasarkan Susenas 1989-2000 (on-line). Available: Depkes.go.id.

Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. (2002). Profil Kesehatan Kota Pekanbaru 2002. Pekanbaru: Dinkes Kota Pekanbaru.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2001). Rencana strategis: Program pembangunan Dinas Kesehatan provinsi Riau tahun 2001-2005. Pekanbaru: Dinkes Prov. Riau.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2002). Laporan pelaksanaan program perbaikan gizi provinsi Riau tahun 2001. Pekanbaru: Dinkes Prov. Riau.

Direktorat Jenderal P2P dan PLP. (1988). Petunjuk survei data dasar perumahan dan lingkungan. Jakarta: Depkes.

Emiliana, T. (1994). Faktor resiko yang mempengaruhi kesakitan diare pada balita. Penelitian, 24 (1), 92-95. Sumber: Buletin penelitian kesehatan Depkes, Jakarta.

Gibson, R.S. (1990). Principles of nutritional assessment. New York: Oxford University Press.

Granahan, G. (1998). An overview of environmental problems in deprived urban neighbourhoods. Penelitian, 5(2), 23-35. Sumber: Majalah kesehatan perkotaan, Jakarta.

Hakimi, M. (1990). The Association between malnutrition and diarrhoea in rural Bangladesh. Kajian kritis, II (2), 36-37. Sumber: Berita Pusat Informasi Diare, Yogyakarta.

Hartono, G. (1990). Tatalaksana diare yang dapat dilakukan masyarakat. Jakarta: Depkes RI.

Husaini, Y.K. dan Husaini, M.A. (2001). Input untuk restrukturisasi program gizi nasional menuju paradigma sehat tahun 2010. Artikel, 25, 66-74. Sumber: Gizi Indonesia, Jakarta.

Irianti, S., Zalbawi S. dan Supraptini. (2000). Penelitian dalam rangka penerapan sistem pembuangan tinja dan sampah tepat guna desa pantai di kabupaten Rembang dan

Lamongan. Penelitian, 27 (3&4), 346-363. Sumber: Buletin Penelitian Kesehatan, Jakarta.

Irianto, J., Soesanto, S.S., Supraptini, Inswiasri, Irianti, S., Anwar, A. (1996). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak balita. Penelitian, 24 (2&3), 77-97. Sumber: Buletin Penelitian Kesehatan, Jakarta.

Jelliffe, D. B. (1996). Assessment of the nutritional status of community. Geneva: World Health Organization.

Kantor Wilayah Depkes provinsi Riau. (2001). Profil kesehatan provinsi Riau 2000. Pekanbaru: Kanwil Depkes Prov.Riau.

Kosek, M., Bern, C., Guerrant, R.L. (2003). Evaluation of a water, sanitation, and hygiene education intervention on diarrhoea in northern Pakistan. Policy and practice, 81 (3), 197-201. Abstract from: Bulletin of the World Health Organization, Geneva.

Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., dan Lwanga, S.K. (1990). Besar sampel dalam penelitian kesehatan, Pramono, D. (1997) (alih bahasa), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mosley, W.H., and Chen, L.C. (1984). Child survival. Strategies for research and development rev. A supplement vol.10.

Mukono, H.J. (2000). Prinsip dasar kesehatan lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press.

Munir, M. (1983). Peranan aspek epidemiologi dan sosial dalam penanganan diare. Pertemuan ilmiah penelitian penyakit diare, Depkes, Jakarta.

Murti, B. (1996). Penerapan metode statistik non-parametrik dalam ilmu-ilmu kesehatan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Musadad, A. (1996). Kesehatan lingkungan dan kemiskinan. Artikel. VI (3), 1-5. Sumber: Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.

Nanan, A., White, F., Azam, I., Afsar, H., and Hozhabri, S. (2003). Evaluation of a water, sanitation, and hygiene education intervention on diarrhoea in northern Pakistan. Research article, 81 (3), 160-164. Abstract from: Bulletin of the World Health Organization, Geneva.

Notoatmodjo, S. (1993). Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset.

Notoatmodjo, S.(1997). Ilmu kesehatan masyarakat: prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rineka Cipta.

Nukman, A. (1999). Penerapan program kota sehat di Indonesia. Artikel, 4(1), 27-50. Sumber: Majalah kesehatan perkotaan, Jakarta.

Padri, S. (2001). Faktor sosial ekonomi yang berhubungan dengan terjadinya campak pada balita di kabupaten Serang tahun 1999-2000. Penelitian, 29 (1), 32-41. Sumber: Buletin Penelitian Kesehatan, Jakarta.

Partawihardja, I.S. (1990). Pengaruh suplementasi tempe terhadap kecepatan tumbuh kembang pada penderita diare anak umur 6-24 bulan. Disertasi, Undip, Semarang.

Purwanto, E.H. (2001). Tinjauan sekilas kebijakan program pemberantasan diare (P2 Diare). Artikel.1(1), 30-31. Sumber: Majalah penyakit infeksi Indonesia RSPI Prof. Dr.Sulianti Saroso, Jakarta.

Sampoerno, D. (1996). Health development model. Lokakarya perumusan model penurunan AKI dan AKB di provinsi Jawa Barat, Bandung.

Sastroasmoro,S., dan Ismael,S. (1995). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Binarupa Aksara.

Sawali,L., Sutomo,A.H., dan Soebijanto. (2002). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kota Kendari tahun 2001. Penelitian, 7 (15-16), 21-28. Sumber: Gerbang Inovasi, Yogyakarta.

Seta, A.K., Atmowidjojo, M., Atmodjo, S.M., Jahari, A.B., Irawan, P.B., Sudaryanto,T. (eds.). (2000). Widyakarya nasional pangan dan gizi VII. Jakarta: LIPI.

Smiths, J.W., Hamilton, J.R., and Walkers, W.A. (1983). Practical Paediatric Gastroenterology. Butterworth: London.

Soekirman. (2000). Ilmu gizi dan aplikasinya: Untuk keluarga dan masyarakat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Soekirman. (2001). Perlu paradigma baru untuk menanggulangi masalah gizi makro di Indonesia (on-line). Available: Gizi.net.

Soemirat, J. (2000). Epidemiologi lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soesanto, S.S. (1993). Dampak urbanisasi pada kesehatan. Wawasan, 136, 42-44. Sumber: Majalah Kesehatan Depkes, Jakarta.

Sosroamidjojo, S. (1982, Desember). Pengembangan program pemberantasan diare di Indonesia. Seminar Rehidrasi oral III, Semarang.

Sudigbia, I. (1987) Pencegahan dan pengelolaan diare kronik dalam Sudigbia, I., Harijono, R dan Sumantri, A. Naskah lengkap PB IKA Penyakit Gastroenterologi.

Sudiman, H., dan Lubis, A. (1998). Faktor determinan yang mempengaruhi status gizi balita (0-59 bulan) dalam lokakarya hasil analisis SKRT 1995; Studi morbiditas dan mortalitas maternal di 5 provinsi CHN-III. Info pangan dan gizi. Vol. IX no.1. Sumber: Media Litbangkes Depkes, Jakarta.

Sugiarto, Siagian, D., Sunaryanto, L.T. dan Oetomo, D.S. (2001). Teknik sampling. Jakarta: Gramedia.

Sukana, B. dan Kusnindar. (1993). Tinjauan kesehatan perumahan dan prevalensi diare di DKI Jakarta tahun 1990. Penelitian, 47, 18-22. Sumber: Majalah kesehatan masyarakat Depkes, Jakarta.

Sukana, B., Haryoto, dan Kusnindar. (1993). Penelitian sarana penyediaan air minum dalam hubungannya dengan penyakit diare para pemulung di pemukiman sekitar LPA Budhi Dharma kelurahan Semper Jakarta Utara. Penelitian, 21 (1), 41-47. Sumber: Buletin Penelitian Kesehatan, Jakarta.

Supardi, S., Promono, D., Nawi. (2000). Pengantar Statistik Kesehatan. Yogyakarta: FK-UGM.

Supariasa, I.D.N., Bakri, B., dan Fajar, I. (2001). Penilaian status gizi. Jakarta: EGC.

Supriyanto, I. (1997). Kebutuhan dasar perumahan sehat yang layak dan teratur. Artikel. 7 (1), 6-8. Sumber: Media Litbangkes Depkes, Jakarta.

Sutomo, A.H. (1996). Perbandingan lingkungan kesehatan pemukiman dan status gizi antara balita suku Jawa dan suku Madura di daerah endemik gondok di kabupaten Malang Jawa Timur. Penelitian, 4(1), 29-37. Sumber: Jurnal Kedokteran YARSI, Jakarta.

Thaha, A.R. (1995). Pengaruh musim terhadap pertumbuhan anak keluarga nelayan. Disertasi, UI, Jakarta.

Tomkins, A. (1994). Malnutrition and risk infection. Functional consequences of malnutrition. 655-658. Proceeding of the XIVth International Congress of Nutrition: Smith-Gordon and Company Limited, Geneva.

Torres, A.M., Peterson, K.E., de Souza, A.C.T., Orav, E.J., Hughes, M., Chen, L.C. (2000). Association of diarrhoea and upper respiratory infections with weight and height gain in Bangladeshi children aged 5 to 11 years. Research article, 78 (11), 1316-1323. Abstract from: Bulletin of the World Health Organization, Geneva.

Wagstaff, A. (2002). Poverty and health sector inequalities. Policy and practice. 80(2), 97-104. Abstract from: Bulletin of the World Health Organization, Geneva.

World Health Organization. (1983). Measuring change in nutritional status. Geneva: WHO.

World Health Organization. (1985). Diarrhoeal diseases control. Geneva: WHO.

World Bank. (1992). Development and the environment. Report. New York: Oxford University Press.